

Pengukuran Usability Pada Website Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Silvia Yuliani Ningrum¹⁾, Vina Zahrotun Kamila, S.Kom, M.Kom^{2*)}, Islamiyah, S.Kom, M.Kom³⁾

^{1,2,3)}Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
E-Mail : silviayuliani2507@gmail.com¹⁾; vinakamila@ft.unmul.ac.id²⁾; islamiyahunmul@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Website Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman (<http://kkn.unmul.ac.id>) dikembangkan sebagai media utama untuk mempermudah penyebaran informasi dan proses administrasi bagi mahasiswa peserta KKN Reguler. Meskipun memiliki peran vital, evaluasi terhadap aspek usability diperlukan untuk memastikan website dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat usability situs tersebut menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 140 responden mahasiswa peserta KKN Reguler Angkatan 48 tahun 2022. Sebelum pengukuran utama, instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keandalan data. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh rata-rata skor SUS sebesar 61,125. Skor ini mengklasifikasikan website ke dalam kategori acceptability ranges "Marginal Low", grade scale "D", dan adjective rating "Cukup". Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun website dapat diterima untuk digunakan, tingkat kepuasan pengguna masih tergolong rendah. Oleh karena itu, direkomendasikan perbaikan mendalam pada aspek antarmuka (*user interface*) dan fitur sistem untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Kata Kunci – *System Usability Scale* (SUS), situs Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program Strata 1 (S1) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Mulawarman, pelaksanaan KKN terbagi menjadi dua jalur utama, yaitu KKN Reguler dan KKN Tematik, yang setiap tahunnya diikuti oleh ribuan mahasiswa (Setiawati et al., 2018). Mengingat besarnya lingkup kegiatan dan banyaknya jumlah peserta, pengelolaan informasi secara manual menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, Universitas Mulawarman mengembangkan sebuah sistem berbasis teknologi informasi berupa situs web dengan alamat <http://kkn.unmul.ac.id>. Kehadiran website ini bertujuan untuk mempermudah proses administrasi serta menjadi media informasi utama yang efektif bagi mahasiswa, khususnya peserta KKN Reguler, dalam menjalankan kegiatannya (Aisyah et al., 2021).

Mengingat peran website tersebut yang cukup signifikan sebagai media informasi dan pendukung kegiatan pengabdian, keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fungsi, tetapi juga oleh tingkat kemudahan penggunaannya. Aspek kualitas ini dikenal sebagai usability, yaitu ukuran seberapa mudah suatu sistem dapat dipelajari dan digunakan (Defriani et al., 2021). Pengukuran usability pada website KKN Universitas Mulawarman menjadi krusial untuk dilakukan guna mengetahui kondisi relevansi sistem dengan kebutuhan pengguna saat ini. Evaluasi ini diperlukan untuk mendeteksi kekurangan pada sistem agar dapat dipastikan bahwa pengguna mampu mencapai tujuan interaksinya secara efisien, efektif, dan memuaskan (Azi et al., 2022).

Untuk menjawab kebutuhan evaluasi tersebut, metode pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *System Usability Scale* (SUS). Metode yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 ini dikenal sebagai teknik pengukuran usability yang handal, populer, dan efektif (Mahendrasta et al., 2020). SUS dirancang sebagai kuesioner singkat yang mampu mengukur usability sistem komputer dari sudut pandang subjektif pengguna. Keunggulan utama metode ini terletak pada kemampuannya memberikan hasil penilaian yang maksimal dengan melibatkan sampel yang tidak harus besar, sehingga efektif untuk melihat apakah aplikasi layak digunakan serta mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna secara komprehensif (Kesuma, 2021)(Maulana, 2023).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengukuran usability situs web KKN Universitas Mulawarman dengan menerapkan metode *System Usability Scale* (SUS) (Widayanti & Maknunah, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna, khususnya mahasiswa, terhadap antarmuka dan kinerja sistem saat ini. Hasil dari pengukuran ini diharapkan tidak hanya memberikan skor kuantitatif, tetapi juga mampu menjelaskan permasalahan spesifik yang dihadapi oleh pengguna. Dengan demikian, hasil akhir penelitian ini dapat menjadi landasan dalam merumuskan rekomendasi perbaikan dan pengembangan website agar lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

^{*)} Corresponding Author

2. TINJAUAN PUSTAKA

System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat *usability*. SUS dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 salah satu Teknik pengukuran *usability* yang paling handal, popular, dan efektif. *System Usability Scale* (SUS) diciptakan sebagai skala yang dapat memenuhi kebutuhan akan kuesioner yang singkat (Yusuf & Astuti, 2020). Tujuan untuk memiliki kuisioner yang dapat digunakan setelah pengujian untuk menunjukkan pengukuran dengan perspektif pengguna dalam *usability* dari sistem dapat melakukan pengukuran dalam waktu yang sangat singkat. *System Usability Scale* (SUS) merupakan kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur *usability* sistem komputer menurut sudut pandang subjektif pengguna. Skala SUS digunakan setelah responden telah memiliki kesempatan untuk menggunakan sistem yang dievaluasi. Pernyataan yang dipilih mencakup berbagai aspek *usability* sistem, seperti kebutuhan untuk dukungan, pelatihan dan kompleksitas dengan memiliki tingkat validitas tinggi mengukur kegunaan dari suatu sistem (Anggraini et al., 2020).

Tabel 1 Pertanyaan Kuesioner Penelitian

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Saya sepertinya akan sering menggunakan website KKN Universitas Mulawarman |
| 2 | Saya melihat ada bagian menu website KKN Universitas Mulawarman yang cukup merepotkan |
| 3 | Saya rasa website KKN Universitas Mulawarman mudah digunakan |
| 4 | Saya sepertinya membutuhkan bantuan teknisi agar dapat menggunakan website KKN Universitas Mulawarman dengan lancar |
| 5 | Saya rasa menu pada website KKN Universitas Mulawarman sudah terintegrasi dengan baik |
| 6 | Saya menemukan terlalu banyak ketidak konsistennan dalam website KKN Universitas Mulawarman |
| 7 | Saya pikir orang-orang akan dapat menggunakan website KKN Universitas Mulawarman dalam waktu yang sangat cepat |
| 8 | Saya rasa website KKN Universitas Mulawarman sangat sulit digunakan |
| 9 | Saya merasa mantap menggunakan website KKN Universitas Mulawarman |
| 10 | Saya harus belajar hal terlebih dahulu sebelum menggunakan website KKN Universitas Mulawarman |

(Sumber : Anggraini et al., 2020)

Setiap pertanyaan diberi bobot 0-4. Pada pertanyaan bernada positif, skor dihitung dengan mengurangi bobot tiap pertanyaan. Bobot pertanyaan dikurangi 1, sehingga ditulis $xi-1$. Sedangkan untuk mendapatkan skor pertanyaan bernada negatif dengan menghitung bobot pertanyaan dikurangi 5, sehingga ditulis $xi-5$. Selanjutnya jumlahkan seluruh skor pertanyaan positif dan negatif. Untuk mendapatkan skor SUS, total skor dikalikan dengan 2,5. Berdasarkan skor SUS dapat diketahui tingkat *usability* dan penerimaan tampilan dan kinerja website KKN Universitas Mulawarman. Proses dalam pengelolaan data untuk mendapatkan skor SUS Perhitungan skor kuesioner SUS masing-masing responden dengan ketentuan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Hasil skor dari perhitungan skor SUS sebelum dikalikan dengan 2,5 dan hasil skor perhitungan setelah melakukan perkalian 2,5 total skor SUS mendapatkan nilai sebesar 61,125 yang akan dijadikan pertimbangan untuk website Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad \dots \quad (2.1)$$

(Sumber : Widayanti & Maknunah, 2021)

Catatan : \bar{x} = rata-rata Hasil Akhir

Σ_x = Total Skor SUS

n = Jumlah Responden

Setelah mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan responden yang merupakan metode SUS, untuk dapat mengetahui grade dari hasil penilaian skor SUS mempunyai empat kategori: *Not Acceptable* yaitu periode 0-50 yang berarti tidak bisa digunakan suatu produk tersebut. *Marginal Low* dengan periode nilai 51-62 mempunyai arti suatu produk dapat digunakan. *Marginal High* dengan nilai 63-70 yang mempunyai arti tingkatan penerimaan suatu produk telah masuk ke dalam kategori tinggi, *acceptable* dengan nilai 70-100 yang artinya suatu produk dapat digunakan dengan sangat dianjurkan atau baik. Serta *adjective rating* yang mencakup *worst imaginable, poor, ok, good, excellent, best imaginable*. Selain dari penilaian dapat menentukan hasil dari penilaian skor SUS yang dilihat juga dari *percentile rank* yang menentukan hasil dari penilaian yang mempunyai perbedaan dengan *acceptability, grade scale, dan adjective rating*. Untuk melihat perbedaan dari kedua ciri-ciri penilaian dalam

percentile rank penilaian yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian yang telah menggunakan website, sedangkan pada *acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* yang menjadi perbedaan pada tiga ciri-ciri tersebut. Penilaian SUS yang dilihat dari *percentile rank* dibagi menjadi lima huruf dari A,B,C,D, dan F dengan mempunyai preferensi nilai huruf dari evaluasi yang sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

A. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan setiap butir pernyataan dalam kuesioner SUS. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 2, penentuan status validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} . Suatu instrumen dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Zhang et al., 2014). Dengan menggunakan nilai r_{tabel} sebesar 0,1396 (berdasarkan jumlah responden N=140), hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan (nomor 1 sampai 10) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{hitung} terendah tercatat sebesar 0,2549 (butir 7) dan nilai tertinggi sebesar 0,6962 (butir 10). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2 Uji Validitas Kusioner SUS

| No | Rhitung | Rtabel | Status |
|----|---------|--------|--------|
| 1 | 0,4431 | 0,1396 | Valid |
| 2 | 0,4341 | 0,1396 | Valid |
| 3 | 0,4265 | 0,1396 | Valid |
| 4 | 0,6413 | 0,1396 | Valid |
| 5 | 0,6114 | 0,1396 | Valid |
| 6 | 0,3538 | 0,1396 | Valid |
| 7 | 0,2549 | 0,1396 | Valid |
| 8 | 0,4514 | 0,1396 | Valid |
| 9 | 0,3861 | 0,1396 | Valid |
| 10 | 0,6962 | 0,1396 | Valid |

Setelah seluruh item pernyataan dinyatakan valid, tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Pengujian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* terhadap 10 item pernyataan SUS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada Tabel 3, diperoleh nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,618. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai standar reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,60. Mengingat hasil perhitungan menunjukkan nilai $0,618 > 0,60$, maka secara statistik instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Sesuai dengan kolom interpretasi pada tabel, nilai tersebut masuk dalam kategori interpretasi "Sangat Tinggi". Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang memadai untuk digunakan sebagai alat ukur *usability* dalam penelitian ini.(Diana et al., 2022).

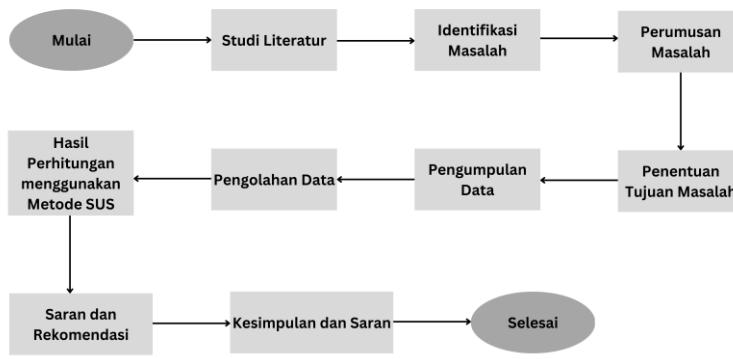
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

| Alfa Cronbach | Jumlah item | Interpretasi | Keterangan |
|---------------|-------------|---------------|------------|
| 0,618 | 10 | Sangat Tinggi | Reliabel |

3. METODE PENELITIAN

Tahap awal dalam penelitian ini yaitu studi literatur mengumpulkan referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang akan diteliti akan digunakan untuk mencari literatur mulai dari jurnal, buku, hingga internet yang berkaitan tentang pengukuran *usability* pada suatu sistem. Selanjutnya yaitu identifikasi masalah dengan melihat persepsi responden terhadap website KKN Universitas Mulawarman untuk memberikan ukuran persepsi secara subjektif dari pengguna tentang kegunaan suatu sistem, sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian, perumusan masalah yaitu Menyusun pertanyaan terkait topik yang dijadikan sebagai titik fokus yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Selanjutnya melakukan menetapan tujuan, Batasan, serta kontribusi penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengukur *usability* pada penelitian ini yaitu metode *System Usability Scale* (SUS) dengan menggunakan dapat mengelola dan menganalisa hasil dari kuesioner yang sudah diberikan oleh pengguna untuk kegunaan dalam aspek

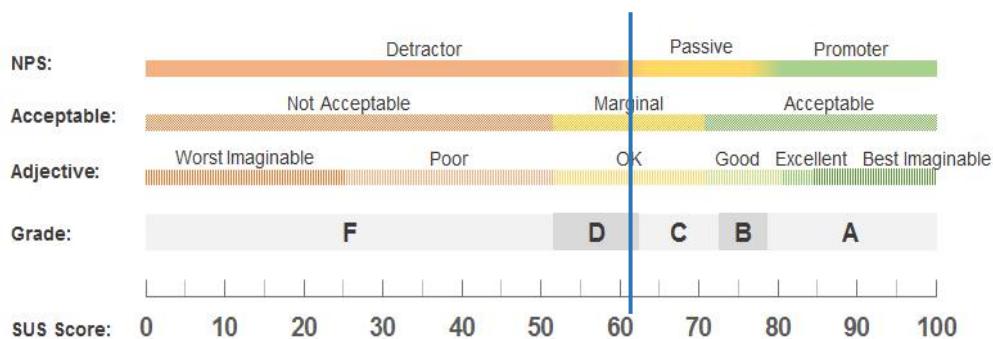
efektivitas, efisiensi dan kemudahan. Setelah mendapatkan hasil dari data yang diperoleh, kemudian dilakukan proses pengolahan data untuk membuktikan apakah data yang sudah di uji tingkat *usability* dengan cara menghitung skor SUS. Setelah didapatkan hasil dari perhitungan tingkat *usability* akan menentukan tingkat *acceptability*, *grade scale*, dan *adjective rating* Website KKN Universitas Mulawarman. Setelah itu, membuat saran dan rekomendasi perbaikan website KKN Universitas Mulawarman yang diperoleh dari hasil pengolahan data. Maka dapat disimpulkan hasil data yang telah diperoleh akan dianalisa secara detail dengan tujuan untuk mengambil sebuah keputusan mengenai permasalah yang ada di website KKN Universitas Mulawarman, untuk itu memberikan saran perbaikan maupun pengembangan pada tahap kesimpulan dan saran.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

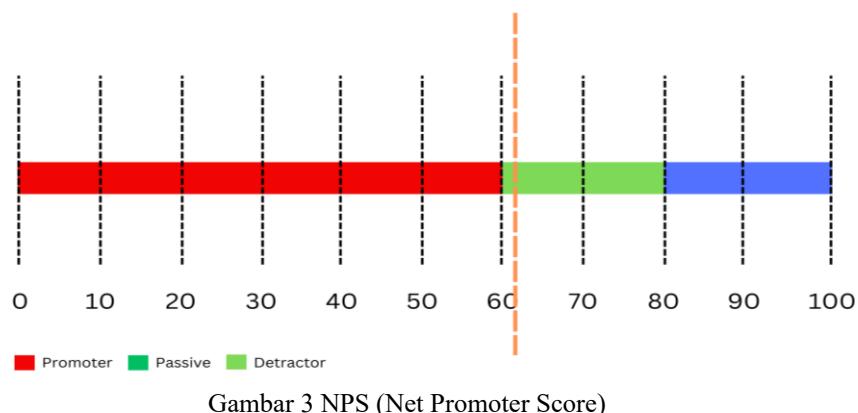
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas, data kuesioner yang terkumpul dari 140 responden kemudian diolah untuk mendapatkan skor akhir *System Usability Scale* (SUS). Responden dalam penelitian ini merupakan pengguna aktif sistem, yakni mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN Reguler Angkatan 48 Tahun 2022. Berdasarkan hasil kalkulasi rata-rata dari seluruh responden, diperoleh skor akhir SUS untuk website KKN Universitas Mulawarman sebesar 61,125. Angka ini merupakan representasi kuantitatif dari tingkat *usability* sistem saat ini. Untuk memahami makna di balik angka tersebut, dilakukan analisis interpretasi mendalam dengan meninjau skor dari berbagai sudut pandang kategori penilaian SUS, yaitu tingkat penerimaan (*Acceptability Ranges*), skala penilaian (*Grade Scale*), dan peringkat sifat (*Adjective Rating*). Selain itu, hasil ini juga dikorelasikan dengan *Net Promoter Score* (NPS) untuk melihat loyalitas pengguna. Rincian visualisasi hasil pengukuran dan posisi skor SUS tersebut dapat dilihat secara lengkap pada Gambar 1.



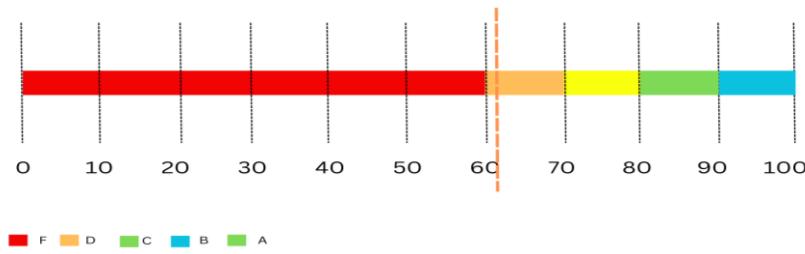
Gambar 2 Skala SUS

Analisis selanjutnya dilakukan dengan mengkorelasikan skor SUS terhadap *Net Promoter Score* (NPS) untuk memprediksi loyalitas dan kecenderungan perilaku pengguna. Berdasarkan referensi skala SUS, pengelompokan pengguna dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu *Promoters* (skor ≥ 82) yang memberikan respons positif, *Passives* (skor 67–82) yang bersikap netral, serta *Detractors* (skor ≤ 67) yang merasa tidak puas dan berpotensi memberikan respons negatif. Sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 3, hasil pengukuran website KKN Universitas Mulawarman memperoleh skor 61,125 yang posisinya secara visual berada di bawah ambang batas 67 (area indikator merah). Hal ini secara jelas menempatkan pengguna sistem ke dalam kategori *Detractors*. Temuan ini mengindikasikan adanya risiko bahwa pengguna saat ini cenderung memiliki persepsi negatif terhadap website, yang jika dibiarkan dapat mengurangi tingkat kepercayaan dan kenyamanan penggunaan sistem di masa mendatang.



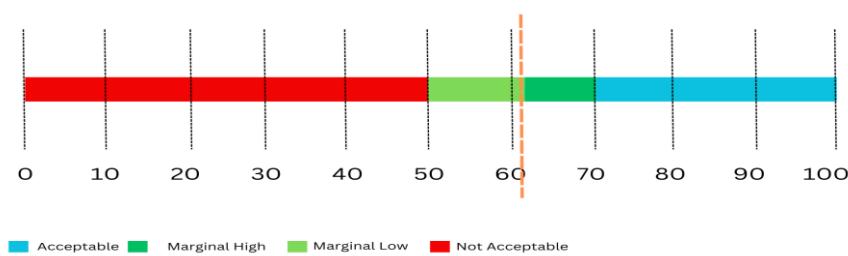
Gambar 3 NPS (Net Promoter Score)

Selain korelasi dengan NPS, evaluasi juga dilakukan berdasarkan kategori *Acceptability Ranges* dan *Grade Scale* untuk menentukan tingkat kelayakan sistem. Sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 4, skala penilaian SUS membagi rentang skor ke dalam beberapa predikat huruf (F hingga A) dan tingkat penerimaan. Dalam konteks *Grade Scale*, skor diklasifikasikan menjadi predikat F (0-50), D (51-67), C (68-74), B (74-80), dan A (80-100). Garis putus-putus vertikal pada Gambar 4 menunjukkan posisi skor rata-rata yang diperoleh website KKN Universitas Mulawarman, yaitu 61,125. Posisi ini secara jelas berada di area berwarna oranye yang merepresentasikan *Grade D*. Temuan ini sejalan dengan kategori *Acceptability Ranges*. Skor di bawah 50 dinyatakan *Not Acceptable*, sedangkan skor 50–70 masuk dalam kategori Marginal. Dengan perolehan skor 61,125, status penerimaan website ini diklasifikasikan sebagai *Marginal Low*. Hasil penilaian subjektif ini menyimpulkan bahwa meskipun website dapat digunakan, kinerjanya dinilai kurang efektif, efisien, dan belum sepenuhnya memuaskan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam dan pengembangan fitur lebih lanjut untuk meningkatkan grade sistem agar dapat diterima dengan baik di masa mendatang.



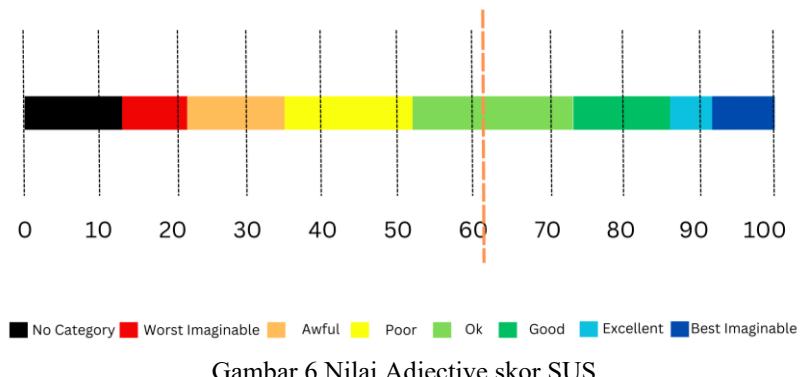
Gambar 4 Nilai Grade skor SUS

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk memetakan tingkat penerimaan pengguna (*Acceptability Ranges*) sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5. Grafik ini mengklasifikasikan kelayakan sistem ke dalam empat zona warna indikator: merah untuk *Not Acceptable*, hijau muda untuk *Marginal Low*, hijau tua untuk *Marginal High*, dan biru untuk *Acceptable*. Berdasarkan visualisasi tersebut, garis indikator skor rata-rata 61,125 terlihat memotong area berwarna hijau muda. Posisi ini menegaskan bahwa website KKN Universitas Mulawarman masuk dalam kategori *Marginal Low*. Dalam konteks evaluasi *usability*, status ini bermakna bahwa website tersebut belum sepenuhnya layak (belum *acceptable*), namun juga tidak sepenuhnya gagal (*not acceptable*). Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem berada di ambang batas toleransi pengguna, di mana perbaikan sedikit saja pada aspek krusial dapat mengangkat statusnya menjadi *Acceptable*, namun pembiaran masalah dapat menjatuhkannya ke kategori *Not Acceptable*.



Gambar 5 Nilai Acceptable skor SUS

Perspektif evaluasi terakhir dilakukan menggunakan parameter *Adjective Ratings*, yang bertujuan untuk menerjemahkan skor numerik ke dalam deskripsi kata sifat kualitatif agar lebih mudah dipahami secara awam. Sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 6, skala ini merentang dari kategori terendah (*Worst Imaginable*) hingga tertinggi (*Best Imaginable*). Visualisasi pada gambar menunjukkan bahwa garis putus-putus yang mewakili skor rata-rata 61,125 jatuh tepat pada area berwarna hijau muda. Area ini dilabeli sebagai kategori OK. Predikat ini mengindikasikan bahwa secara umum, pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan website KKN Universitas Mulawarman tergolong 'cukup' atau standar. Meskipun predikat 'OK' terdengar positif, dalam konteks *usability*, hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa sistem belum mencapai standar kualitas yang memuaskan (*Good* atau *Excellent*). Temuan ini konsisten dengan parameter sebelumnya (*Grade D* dan *Marginal Low*), yang menyimpulkan bahwa *website* dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas dasar, namun masih memiliki hambatan antarmuka yang mencegah pengguna merasakan kenyamanan maksimal.



Gambar 6 Nilai Adjective skor SUS

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi KKN unmul. Maka dapat disimpulkan Pengukuran *Usability* pada website Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil perhitungan menggunakan metode *System Usability Scale* sebesar 61,125, skor tersebut menunjukkan bahwa website KKN unmul termasuk kedalam kategori *Low Marginal*, tingkat *Grade scale* termasuk kelas D dan model *Adjective ratings* "OK" yang berarti Hasil penelitian ini menyatakan bahwa website KKN dapat diterima oleh pengguna, tetapi penerimaan terhadap website tersebut tergolong masih rendah, artinya website masih perlu pengembangan untuk mendapatkan hasil penerimaan yang lebih baik dan Berdasarkan hasil pengamatan terhadap website KKN unmul dan perhitungan skor SUS terdapat beberapa rekomendasi solusi, yaitu rekomendasi dari hasil pengamatan langsung website KKN unmul dan rekomendasi solusi dari perhitungan skor SUS. Rekomendasi solusi tersebut diusulkan untuk dapat digunakan pada perbaikan website KKN unmul kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan pada pengembangan website KKN unmul melakukan pengkajian lebih lanjut mengenai aspek aspek yang membuat rendahnya tingkat kepuasan pada website KKN unmul baik dari segi fitur maupun segi antar muka sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Saputra, E., Rozanda, N. E., & Ahsyar, T. K. (2021). Evaluasi Usability Website Dinas Pendidikan Provinsi Riau Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 7(2), 125–132. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v7i2.13066>
- Anggraini, W., Candra, R. M., & Sari, W. U. (2020). Analisis Pada Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Penelitian Saintek (Saintek)*, 25(2), 184–194. <https://doi.org/10.21831/jps.v25i2.28763>
- Azi, M. F., Wiguna, C., & Meiah, K. N. (2022). Analisis User Interfaces Pada Website Kampiun ITTP Dengan Metode Heuristik dan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Media Informatika Budidarma - MIB*, 6(2), 1–8. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3802>
- Defriani, M., Resmi, M. G., & Jaelani, I. (2021). Uji Usability Dengan Metode Cognitive Walkthrough Dan System Usability Scale (SUS) Pada Situs Web STT Wastukancana. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.31539/intecoms.v4i1.2072>
- Diana, Fitri, Pasaribu, R., Mayang, & Putri. (2022). Pengolahan Data Nilai Mahasiswa dengan Aplikasi SPSS. *Journal of Student Development Information Technology (JoSDIT)*, 1(1), 41–46. <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIT/article/view/3841/>
- Kesuma, D. P. (2021). Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring Di Universitas XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem*

- Informasi)*, 8(3), 1615–1626. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1356>
- Mahendrasta, G. N., Fauzi, R., & Syahrina, A. (2020). Analisis Dan Perancangan Prototipe Website Pt. Kai Menggunakan Inclusive Design Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas Penglihatan Low Vision. *EProceedings of Engineering*, 7(3), 9643–9650. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/14192>
- Maulana, Y. M. (2023). Model Perencanaan Proses Bisnis Berdasarkan Business Process Management Pada Universitas Dinamika. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 73–85. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2023.17.1.722>
- Setiawati, A., Rahim, A., & Kisbianty, D. (2018). Pengembangan dan Pengujian Aspek Usability pada Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus : STIKOM Dinamika Bangsa Jambi). *Jurnal Processor*, 13(1), 1173–1188. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/processor/article/view/453>
- Widayanti, R., & Maknunah, J. (2021). Analisis Website STIMATA Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 20(3), 331–338. <https://doi.org/10.32409/jikstik.20.3.2776>
- Yusuf, M., & Astuti, Y. (2020). System Usability Scale (SUS) Untuk Pengujian Usability Pada Pijar Career Center. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2873>
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>